

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹ Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan mengenai suatu variabel dan bukan untuk menguji hipotesis tertentu, penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu situasi atau gejala dengan napa adanya.²

Sedangkan Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memahami gejala yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif yang berupa perkataan dan bahasa, dalam suatu konteks tertentu yang alami dan dengan mempergunakan metode alamiah.³ Karena sebab tersebut, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mencari tahu dan menggambarkan dengan detail serta mendalam tentang bagaimana peranan *leadership* kepala sekolah dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menganalisa hasil-hasil wawancara, tulisan maupun informasi yang dicatat mengenai manajemen kepala sekolah.

Desain Penelitian

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007) hal. 39

² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010) hal. 309

³ Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013) hal. 6

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan *fenomenologis* yang berupa upaya memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan situasi tertentu pada orang biasa, dalam penelitian ini fokusnya adalah orang yang diteliti secara subjektif.

Analisis yang paling tepat untuk dipakai oleh peneliti yaitu analisis kualitatif sebagaimana tujuan dan maksud dengan penelitian ini di bidang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendidikan tentang sistem manajemen dan *leadership* kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk memperoleh dan memahami hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang penulis teliti dalam penelitian ini yaitu manajemen kepala sekolah. Yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan karyawan. Obyek Penelitiannya yaitu di lingkungan SMK Ma'arif 9 Kebumen yang dilakukan dengan teknik penunjukan langsung melalui pertimbangan sangat sederhana dan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan representative dan proporsional untuk memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Sedangkan tempat dan waktu penelitian ini penulis lakukan di SMK Ma'arif 9 Kebumen yang merupakan lembaga pendidikan Ma'arif yang memiliki alamat di jalan Raya Klirong, Desa Klegenwonosari, Kec.Klirong, Kab.Kebumen kode pos 54381. Sekolah tersebut berlokasi di dataran rendah Kebumen tepatnya terletak ± 400 m dari Kantor Polsek Klirong. Sekolah Ma'arif 9 Kebumen berada pada lokasi yang strategis, letaknya ada di sebelah jalan raya menjadikannya sangat mudah untuk mencari lokasi tersebut. Sedangkan subyek yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah manajemen kepala sekolah. Subyek penelitian di sini adalah terdiri dari Kepala Sekolah, guru dan karyawan.

Obyek penelitiannya yaitu di lingkungan SMK Ma'arif 9 Kebumen yang dilakukan dengan teknik penunjukan langsung melalui pertimbangan yang sangat sederhana dan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan *representative* dan proporsional untuk memberikan data yang penulis perlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sedangkan tempat dan waktu Penelitian ini penulis lakukan di SMK Ma'arif 9 Kebumen. Tempat penelitian yang berkenaan dengan sasaran penelitian ini adalah salah satu sumber data yang bisa di manfaatkan oleh peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengumpulan data, yakni sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan pengamatan dan disertai dengan catatan-catatan mengenai kondisi perilaku obyek sarannya yaitu mengamati secara langsung di lokasi penelitian terhadap kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data adalah dilakukan secara langsung oleh peneliti berupa tanya jawab oleh peneliti dengan narasumber, responden dan informan penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang terkait dengan manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen, maka dilakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi, dilakukan dengan cara penulis mengutip dokumen-dokumen dan arsip sebagai salah satu sumber data yang penulis gunakan untuk melengkapi penelitian. Data-data tersebut terdiri dari catatan, dokumentasi administrasi sesuai permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi penulis peroleh melalui arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian, yaitu yang terkait dengan manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

D. Teknik Analisis data

Miles dan Huberman⁴ menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dikerjakan dengan cara interaktif dan berkelanjutan hingga diperoleh data akhir.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah tata cara yang tersistem dan baku untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan. Metode pengumpulan data tidak lepas dari masalah penelitian yang hendak dijawab. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan beberapa cara, yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi resmi dan foto (gambar).

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyaring dan meringkas, mengambil hal-hal yang paling penting, fokus pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola dan mengeluarkan yang tidak perlu. Hal ini sangatlah penting untuk memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, keterkaitan antar kategori, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2012) hal. 338

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Simpulan pertama sifatnya masih pendahuluan dan dimungkinkan berubah jika tidak ditemukan adanya bukti yang meyakinkan sebagai pendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika simpulan yang ditarik pada tahap pertama didukung oleh bukti yang konsisten dan valid sepanjang penyelidikan, maka simpulan yang diajukan adalah simpulan yang dinilai memiliki kredibilitas.

Berdasarkan teori ini dapat diperoleh alur yang dimulai dengan reduksi data, yang dipahami sebagai proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, mengabstraksi dan mentransformasikan data “mentah” yang timbul dari catatan lapangan.